

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersumber pada pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, hingga bisa di ambil kesimpulan sebagai berikut:

Setelah melaksanakan penelitian terhadap penafsiran manusia sebagai makhluk sosial menurut M. Quraish Shihab dalam kitab *Tafsir Al-Mishbah*, dengan metode *tahlili* yang berbasis *Tafsir Al-Mishbah* serta serangkaian perbandingan juga analisis dengan bermacam referensi yang terdapat, maka penulis merumuskan hasil penelitian ini. Bahwa yang diartikan dengan manusia sebagai makhluk sosial ialah tidak dapat hidup sendiri sebab akan saling membutuhkan. Oleh karena itu, manusia hidup secara berkelompok, sehingga akan memiliki sebuah jalinan. Karena terdapatnya jalinan tersebut, hingga terjadinya kelompok sosial.

Menurut M. Quraish Shihab dalam kultumnya beliau mengatakan dalam wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad yaitu “*Khalaqa al-Insana min ‘Alaq*”. Manusia di ciptakan oleh Allah dari *al-*

Alaq yang berarti suatu yang bergantung serta berarti ketergantungan manusia kepada pihak lain. Sebab dia tidak dapat hidup sendiri melainkan kebersamaan waktu manusia akan membutuhkan orang lain.

Dengan terdapatnya saling butuh, maka manusia suka ataupun tidak suka, tidak dapat mengalak dari kerja sama. Semakin banyak kebutuhan manusia, semakin sedikit pula kemampuan untuk memenuhinya serta makin tidak bisa mengalak dari kebutuhan pada tangan ataupun bantuan orang lain.

Bila ditarik dalam masa kini kehidupan sosial masyarakat dikala ini, era serta teknologi sudah merubah pola dan sistem kehidupan sosial masyarakat modern. Berbicara serta berhubungan tanpa saling memandang ataupun bertemu memang sangat paraktis dan efisien, perlu disadari bahwa manusia terlahir sebagai makhluk sosial yang harus berbicara serta berhubungan dengan orang-orang disekitarnya secara langsung untuk menghasilkan kehidupan sosial yang sehat dan seimbang sehingga tidak terjalin sesuatu kehidupan sosial yang egois dan individualis.

B. Saran

Setelah selesainya peyusunan skripsi ini, penulis merasa ada sebagian kekurangan yang kiranya dapat dikaji lanjut oleh para pembaca. Sebab skripsi ini tidak lumayan untuk menggambarkan tentang manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan masyarakat yang sebetulnya.

Demikian apa yang telah penulis paparkan, meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini dapat

berkembang namun banyak kekurangan yang perlu penulis pebaiki. Hal ini dikarenakan masih sedikitnya pengetahuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan sebagai bahan penilaian buat kedepannya, sehingga berkembangnya ulasan ini hendak menjadikan masyarakat maupun pembaca lebih memahami penafsiran manusia sebagai makhluk sosial, baik memahami relevansinya itu sendiri. karena sejatinya masih banyak sub-sub bab mengenal manusia sebagai makhluk sosial yang belum tersentuh.